

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dalam penelitian ini terhadap 100 responden yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan (pelaku usaha UMKM) pada KPP Pratama Semarang Candisari, dapat disimpulkan beberapa temuan utama dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengetahuan perpajakan terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang Candisari. Tingkat pemahaman perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan (pelaku UMKM) di KPP Pratama Semarang Candisari sudah tergolong baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lebih lanjut.
- b. Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan (pelaku UMKM) di KPP Pratama Semarang Candisari. Tingkat kesadaran Wajib Pajak pada kedua kelompok tersebut sudah tergolong cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.
- c. Pelayanan fiskus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan (pelaku UMKM) di KPP Pratama Semarang Candisari. Tingkat pelayanan fiskus dalam mendukung kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang

Candisari sudah tergolong baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

- d. Pengetahuan, kesadaran, dan pelayanan fiskus memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan (pelaku UMKM) di KPP Pratama Semarang Candisari. Namun, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kesadaran berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel pelayanan fiskus berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak mengenai peraturan serta kewajiban perpajakan menjadi fokus utama. Akan tetapi, tidak hanya aspek pengetahuan dan pemahaman saja yang penting, melainkan juga kesadaran Wajib Pajak terhadap berbagai aspek dalam perpajakan.

4.2 Saran

1. Meskipun tingkat pengetahuan perpajakan dalam Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan (pelaku usaha UMKM) yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari sudah dikategorikan sebagai baik, namun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan secara khusus yang berkaitan dengan pemahaman berbagai fungsi pajak, pemahaman aturan perpajakan dan mekanisme pembayaran pajak yang menguntungkan. Oleh karena itu, penting bagi KPP Pratama Semarang Candisari untuk meningkatkan tingkat pemahaman Wajib Pajak yang sudah baik dan meningkatkan edukasi di bidang-bidang yang masih sulit untuk dipahami. Upaya ini dapat dilakukan

untuk meningkatkan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan (pelaku usaha UMKM) di KPP Pratama Semarang Candisari dengan memperkuat edukasi kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang prosedur pelaporan, pembayaran pajak yang benar, mudah, dan tepat waktu.

2. Meskipun kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan (pelaku usaha UMKM) di KPP Pratama Semarang Candisari sudah tergolong baik, namun masih ada beberapa aspek kesadaran WP yang perlu ditingkatkan, seperti rasa bersalah jika kewajiban pajak tidak terpenuhi, kesadaran untuk tetap memenuhi kewajiban pajak meskipun tanpa pengawasan dan pemahaman bahwa kewajiban pajak adalah tanggung jawab pribadi sebagai warga negara. Oleh karena itu, penting untuk KPP Pratama Semarang Candisari untuk memperkuat kesadaran yang sudah positif tersebut dan memperbaiki aspek kesadaran yang masih lemah. Hal ini dapat dilakukan melalui edukasi publik yang lebih persuasif, penyuluhan yang berfokus pada bentuk kedisiplinan Wajib Pajak, dan kampanye yang menekankan bahwa pemenuhan kewajiban pajak adalah kontribusi nyata bagi pembangunan nasional. Selain itu, peningkatan Wajib Pajak juga dapat diperkuat melalui penyampaian informasi yang jelas dan berkesinambungan mengenai manfaat pajak bagi masyarakat, serta mendorong perilaku patuh bukan karena pengawasan, tetapi karena kesadaran pribadi.
3. Meskipun persepsi mengenai pelayanan fiskus pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan (pelaku usaha UMKM) di KPP Pratama Semarang Candisari sudah tergolong baik, namun masih ada beberapa aspek

yang perlu ditingkatkan, seperti kemudahan mengakses informasi perpajakan, peningkatan kejelasan pelayanan, dan optimalisasi layanan digital seperti DJP Online, e-Filing, dan e-Billing. Oleh karena itu, sangat penting bagi otoritas pajak untuk meningkatkan kualitas pelayanan fiskus yang sudah baik. Selain itu, KPP Pratama Semarang Candisari memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pelayanan di bidang-bidang yang masih kurang berkembang, terutama terkait akses informasi dan penggunaan layanan digital. Upaya ini dapat dilakukan dengan meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai sistem *Self-assessment*.

4. Meskipun tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan (pelaku usaha UMKM) yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari berada pada kategori baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait kepatuhan dalam melaporkan pajak, kesadaran moral untuk patuh tanpa pengawasan, dan kesadaran bahwa kewajiban pajak harus dijalankan secara mandiri bukan karena pengaruh dari orang lain. Oleh karena itu, sangat penting bagi KPP Pratama Semarang Candisari untuk terus mendorong kepatuhan Wajib Pajak secara menyeluruh dan berkelanjutan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penguatan sosialisasi dan edukasi mengenai prosedur pelaporan pajak yang benar, mudah, dan tepat waktu, baik secara layanan tatap muka maupun melalui layanan digital seperti DJP Online, e-Filing, dan E-Billing.